



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan istilah yang biasa digunakan dalam suatu penelitian dengan jenis kualitatif untuk suatu kajian yang sifatnya deskriptif. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, nantinya penelitian ini terfokus menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan apa, siapa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa yang ada dilapangan, berlanjut dikaji secara mendalam dan menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Lintas Rengat Desa Pulau Palas, selama kurang lebih tiga bulan setelah dikeluarkan surat riset oleh pihak Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri pada tanggal 26 Februari 2026 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

⁴⁸ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", *Quanta*. Vol. 2, No. 2, h. 86.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala yayasan, 1 orang kepala sekolah, dan 1 orang ibu yayasan, dan objek penelitian ini adalah strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tanpa terlibat dalam kegiatan serta mencatat temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁵⁰

⁴⁹ Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), h. 153-154.





Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang di susun secara sistematis, di mana seluruh pertanyaan telah ditentukan sebelumnya dan diajukan kepada setiap informan. Peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Sekolah mengenai strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.⁵¹

Dokumen yang diperoleh dalam peneltian ini berupa foto peneltian, hasil rekaman wawancara, catatan observasi, data guru, siswa, sarana prasaran, profil sekolah, visi dan misi sekolah.

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), h. 170.

⁵¹ Ardiansyah, Risnita, dan M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, 2023, h. 4.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang





telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap



awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵²

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar. Teknik uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵³ Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Yogyakarta: Alfabeta 2025), h. 322-329.

⁵³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 189-191.

berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.

Dengan demikian, jenis triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Berupa teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan juga dokumentasi.⁵⁴ Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti agar lebih teliti dan berhati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan.
2. Pengamatan secara teratur dan terus menerus. Pengamatan secara terus menerus dilakukan agar memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak tertinggal sedikitpun.
3. Melakukan *triangulasi*. Yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai

⁵⁴ *Ibid.*, h. 191.



lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki pandangan berbeda. Dengan demikian masing-masing cara tersebut akan menghasilkan data yang berbeda.

4. Melakukan Melakukan konfirmabilitas. Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak terlibat langsung dalam penelitian dan tidak berkepentingan dengan tujuan agar hasil yang ada lebih objektif.

